

**IMPLEMENTASI METODE *THINK TALK WRITE* SEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 1 WONOPRINGGO**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

RISQI KURNIA SARI
NIM. 2118128

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Risqi Kurnia Sari
NIM : 2118128
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI METODE *THINK TALK WRITE* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI WONOPRINGGO” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukuman yang dijatuhkan.

Dengan pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Juli 2025
Yang membuat pernyataan,

 10000
METERAI
TASPE
1A95FAMX387555226

Risqi Kurnia Sari
NIM. 2118128

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Risqi Kurnia Sari
NIM : 2118128
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Metode *Think Talk Write* Sebagai Upaya
Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada
Mata Peleajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1
Wonopringgo.

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan diujikan dalam sidang munaqosyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih,

Wa'alaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekalongan, 7 Juli 2025

Pembimbing,



Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I

NIP. 19840122201503 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten
 Pekalongan 51161
 Website: fik.uingusdur.ac.id Email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
 Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Risqi Kurnia Sari**

NIM : **2118128**

Judul : **IMPLEMENTASI METODE *THINK TALK WRITE***

**SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN
 BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATA
 PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
 NEGERI 1 WONOPRINGGO**

Telah disajikan pada hari Jum'at tanggal 11 Juli 2025 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
 Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Failand Fadli, M.S.I
 NIP. 1986091820153 1 005

Penguji II

Arditya Prayogi, M.Hum
 NIP. 19870918202012 1 011

Pekalongan, 21 Juli 2025

Disahkan Oleh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. M. Saifuddin, M.Ag.
 NIP. 19760706199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we

هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي...	Fathah dan ya	ai	a dan u
اُو...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِ..ى..ا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى..ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و..و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالِ qāla
- يَقُولِ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
2. Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
3. Ta' marbutah mati
4. Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
5. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*
6. serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرَّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

- Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah
- Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah
- Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- الْنَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang,

maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil

`ālamīn

الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ- Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اَللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِیْمٌ-

Allaāhu gafūrun rahīm

اَللّٰهُ اَمْرٌ جَمِیْعٌ-

Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jamī'an

10. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

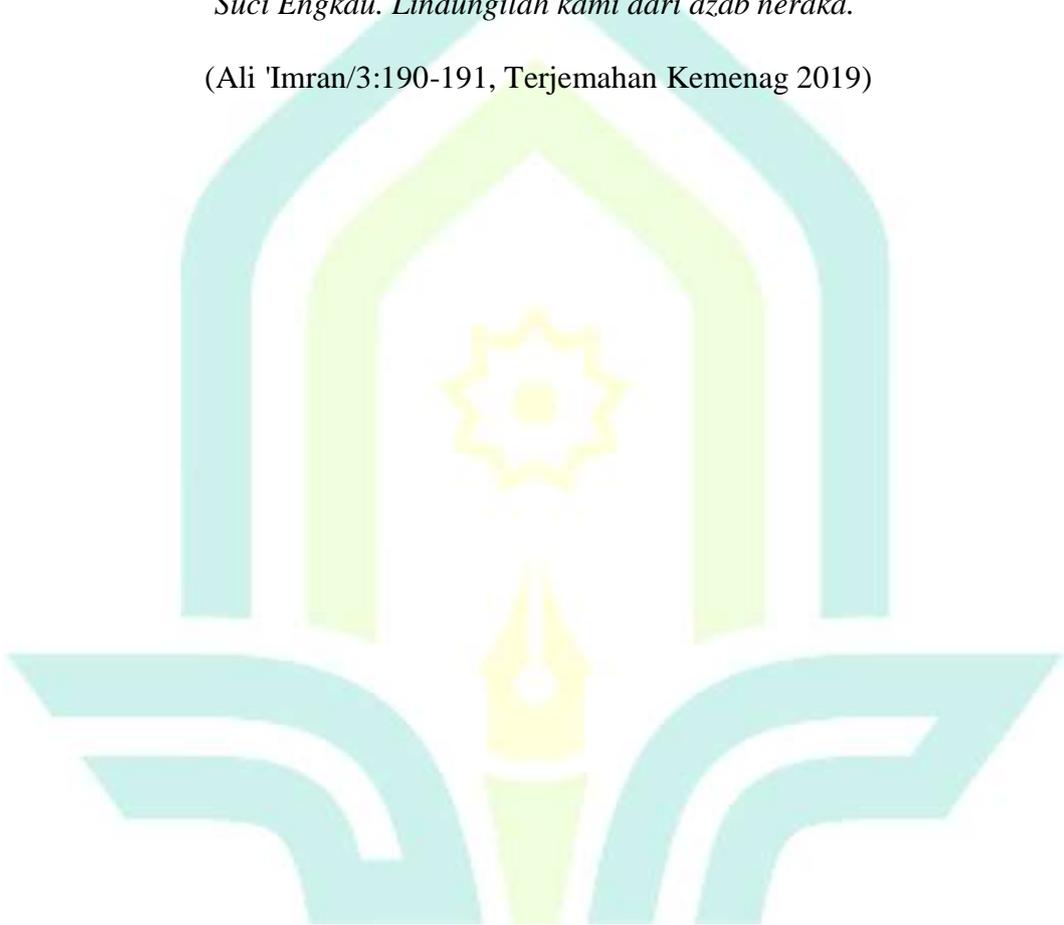
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ۝ ١٩٠ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ
اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا
سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ۝ ١٩١ (آل عمران/3: 190-191)

190. *Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal;*
191. *(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia. Maha Suci Engkau. Lindungilah kami dari azab neraka.*

(Ali 'Imran/3:190-191, Terjemahan Kemenag 2019)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, pertama dan utama, skripsi ini saya persembahkan kepada Allah SWT, Rabb semesta alam, yang senantiasa memberiku kekuatan, ide, dan kemudahan dalam setiap langkah penyusunan skripsi ini. Hanya karena Rahmat dan pertolongan Allah SWT semua tantangan dapat teratasi. Terima kasih ya Allah atas segala nikmat yang tidak terhitung. Kemudian dengan senang hati skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Sari Edi dan Ibu Romyati yang selalu memberikan do'a, dukungan dan pengorbanan tanpa batas. Tidak lupa, adek saya Riska Kudung Kusnati, Sari Aji Prasetyo, Nandana Fawwas Aufa dan Adib Fuad Fathoni. Terima kasih atas segala kasih dan sayangnya serta motivasi yang membuat saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Terima kasih kepada Bapak Muhammad Mufid selaku dosen wali dan Bapak Mochammad Iskarim selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan ilmu serta kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Terima kasih untuk saudara-saudara saya dan seluruh keluarga yang selalu memberikan semangat dan do'a.
4. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan PAI, teman-teman organisasi, dan sahabat-sahabatku, dulu saya pernah aktif di UKM Korps Dakwah Islam Nusantara, Organisasi Mahapeserta didik Kesatuan Aksi Mahapeserta didik Muslim Indonesia, Komunitas Gerakan Peduli Anak Difabel Pekalongan, dan sekarang saya bersama Komunitas Ruang Muslimah, terimakasih atas kebersamaan, motivasi, dan tawa yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan.
5. Skripsi ini saya persembahkan pula untuk almamater tercinta, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, alhamdulillah saya banyak belajar selama tujuh tahun kuliah di sini, ilmu, pengalaman, dan wadah untuk bertumbuh dan berkembang.
6. Terimakasih untuk semua guru, dosen dan pendidik yang telah membimbingku sejak kecil hingga sekarang saya sudah dewasa, terimakasih atas ilmu dan teladan yang telah diberikan.
7. Terima kasih untuk kepala sekolah, guru, karyawan dan peserta didik di SMP Negeri 1 Wonopringgo yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini, terima kasih atas kerjasama dan kontribusinya.
8. Tidak lupa, skripsi ini saya persembahkan untuk diri sendiri, sebagai bukti perjuangan dan kerja keras dalam menyelesaikan studi ini, terima kasih diriku yang sudah mampu bertahan dan semangat menyelesaikan studi ini. Alhamdulillah. Terimakasih ya Allah SWT.

ABSTRAK

Risqi Kurnia Sari, 2025. Implementasi Metode *Think Talk Write* sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Wonopringgo. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Dr. Mochammad Iskarim, S.Pd.I, M.S.I

Kata Kunci: Metode *Think Talk Write*, Kemampuan Berpikir Kritis, Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Kemampuan berpikir kritis peserta didik merupakan salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran abad 21 yang perlu dikembangkan melalui strategi pembelajaran yang tepat. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *Think Talk Write* (TTW) yang menekankan pada proses berpikir individu, diskusi dengan teman, dan menuliskan hasil pemikiran secara sistematis. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Wonopringgo, masih cenderung berpusat pada guru, sehingga perlu adanya inovasi metode untuk meningkatkan partisipasi aktif dan daya pikir peserta didik.

Penelitian ini mendeskripsikan tentang tiga rumusan masalah yang meliputi: (1) Bagaimana implementasi Metode TTW sebagai upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Wonopringgo, (2) Bagaimana hasil implementasi metode TTW sebagai upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Wonopringgo, (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode *Think Talk Write* sebagai upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Wonopringgo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan desain *exploratory sequential*, di mana data kualitatif dikumpulkan dan dianalisis terlebih dahulu untuk menggali pemahaman mendalam, kemudian hasilnya digunakan untuk mengembangkan instrumen kuantitatif yang diuji di lapangan. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, kuesioner, dan dokumentasi sebagai data pendukung. Data kualitatif dianalisis menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana, sedangkan data kuantitatif dianalisis secara deskriptif melalui skor dan persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Metode TTW telah diimplementasikan secara tidak langsung dalam pembelajaran PAI melalui tahap berpikir, berdiskusi, dan menulis; (2) Implementasi metode TTW berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, khususnya dalam hal inferensi, analisis, dan regulasi diri; (3) Implementasi metode TTW dalam pembelajaran PAI didukung oleh pengetahuan dan keberanian peserta didik, kreativitas guru, serta peran keluarga. Kendala yang dihadapi meliputi rendahnya kepercayaan diri, keterbatasan waktu, budaya belajar pasif, dan minimnya pembinaan spiritual, namun dapat diatasi melalui strategi adaptif guru.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillah Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya, yang telah memberikan nikmat yang begitu banyak, nikmat Iman, Islam, Ihsan, dan sehat serta waktu luang. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Metode *Think Talk Write* (TTW) sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Wonopringgo” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Sholawat serta salam Alhamdulillah terlimpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan umatnya. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr, Zaenal Mustakim, Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta jajaran yang telah memfasilitasi mahapeserta didik UIN K.Abdurrahman Wahid dalam rangka menjadi lulusan berkualitas dan terbaik.
2. Bapak Prof. Dr. M. Muhlisin, M.Ag., dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta jajaran yang telah memberikan dukungan dalam rangka memiliki pengalaman terbaik selama menjadi mahapeserta didik FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. dan Bapak Ahmad Faridh R.F., M.Pd., sebagai ketua dan sekretaris program studi pendidikan agama Islam, fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah meluangkan waktu untuk berkonsultasi langsung selama perkuliahan beserta solusi yang telah di berikan.
4. Bapak Muhammad Mufid, M.Pd.I. selaku dosen wali yang telah meluangkan waktunya, memberikan dukungan, bimbingan, saran, dan motivasi selama masa perkuliahan.
5. Bapak Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I, sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya, memberikan dukungan, bimbingan, saran, dan motivasi sehingga skripsi dapat terselesaikan tepat waktu, baik dan maksimal.
6. Bapak Dr. Failasuf Fadli, M.S.I selaku dosen penguji 1 skripsi dan Bapak Arditya Prayogi, M.Hum selaku dosen penguji 2 skripsi, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama masa studi.
8. Ibu Tri Wulin Permatasari, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Wonopringgo yang telah memberikan izin dan kemudahan untuk melaksanakan penelitian skripsi di Sekolah.

9. Bapak Aziz Subekhan, S.Pd.I sebagai guru PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Wonopringgo yang telah meluangkan waktu, memberikan dukungan, kemudahan, inspirasi, motivasi selama penelitian berlangsung.
10. Peserta didik SMP Negeri 1 Wonopringgo yang telah bersedia menjadi subjek penelitian, sehingga penelitian ini selesai dengan baik.
11. Kedua Orang Tua tercinta yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materil, serta doa yang tak henti-hentinya untuk keberhasilan penulis.
12. Teman-teman Jurusan PAI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan semangat dan kebersamaan selama menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
13. Teman-teman Komunitas Ruang Muslimah Pekalongan Batang yang telah memberikan semangat dan kebersamaan selama menjalani proses penyusunan skripsi.
14. Semua guru RA Islamic Centre Kedungwuni motivasi dan semangat selama menjalani proses penyusunan skripsi.
15. Semua Pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 14 Maret 2025

Penulis



Risqi Kurnia Sari

2118128

DAFTAR ISI

COVER.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO.....	x
PERSEMBAHAN.....	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I	20
PRNDAHULUAN	20
1.1 Latar Belakang Masalah	20
1.2 Identifikasi Masalah	24
1.3 Pembatasan Masalah.....	24
1.4 Rumusan Masalah.....	25
1.5 Tujuan Penelitian	25
1.6 Manfaat Penelitian	26
BAB II	Error! Bookmark not defined.
LANDASAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Deskripsi Teori	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Metode <i>Think Talk Write (TTW)</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Kemampuan Berpikir Kritis	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka berpikir	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.

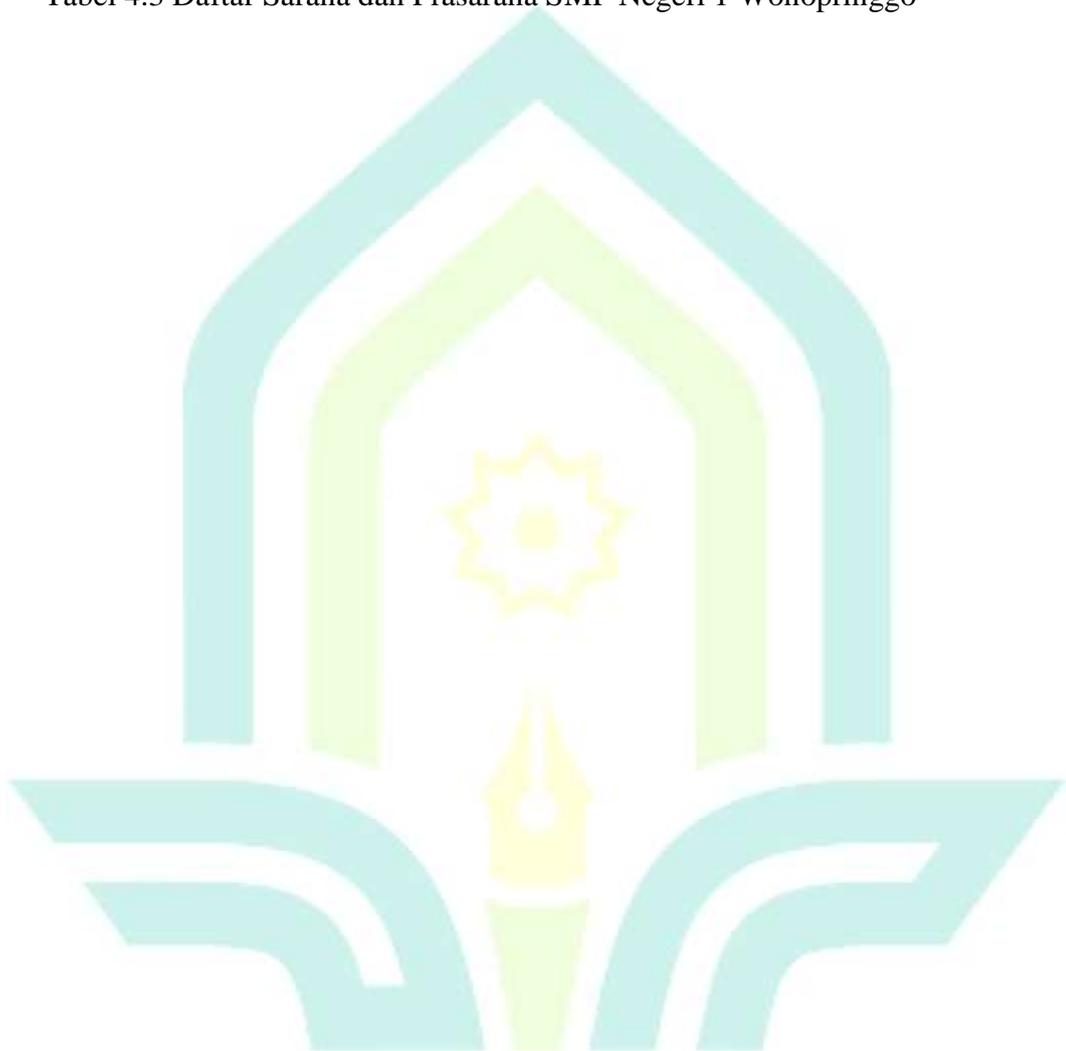
3.2	Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3	Fokus Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.4	Tempat dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.5	Subjek dan Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.6	Data dan Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.7	Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.8	Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.9	Uji Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.10	Sistematika Penulisan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV.....		Error! Bookmark not defined.
PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		Error! Bookmark not defined.
4.1	Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1	Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.2	Gambaran Umum Profil Sekolah SMP Negeri 1 Wonopringgo	Error! Bookmark not defined.
4.1.3	Hasil Data Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2	Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
4.2.2.	Implementasi Metode <i>Think Talk Write</i> (TTW) sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Wonopringgo	Error! Bookmark not defined.
4.2.3.	Hasil Implementasi Metode TTW sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI	Error! Bookmark not defined.
4.2.4.	Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode TTW sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI	Error! Bookmark not defined.
BAB V		27
PENUTUP.....		27
5.1	Kesimpulan	27
5.2	Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA		30
LAMPIRAN		34
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.2 Daftar Guru Wali Kelas

Tabel 4.2 Daftar Skor nilai akademik

Tabel 4.3 Daftar Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Wonopringgo



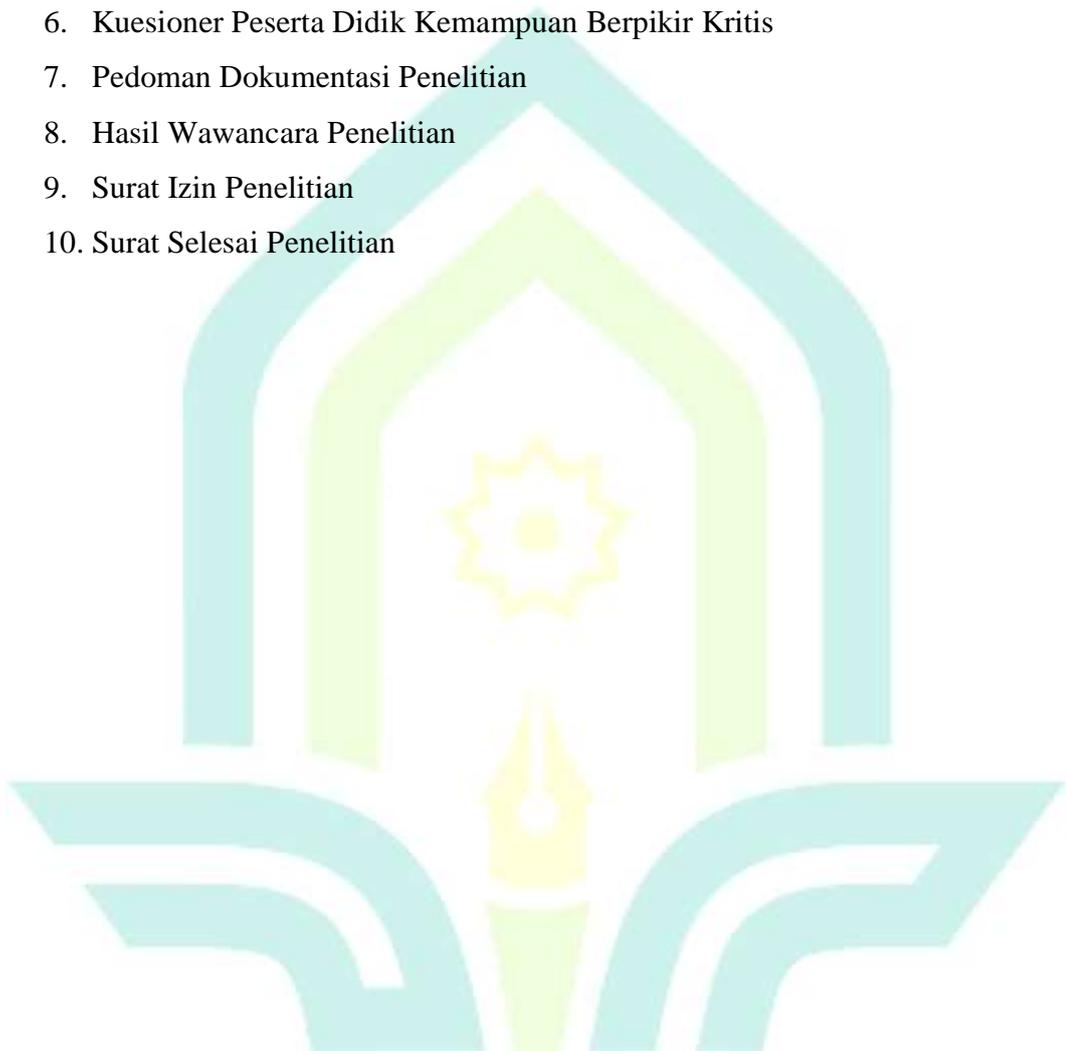
DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 kerangka Berpikir Penelitian



DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar guru dan karyawan SMP Negeri 1 Wonopringgo
2. Daftar jumlah peserta didik SMP Negeri 1 Wonopringgo
3. Daftar Riwayat Hidup
4. Dokumentasi Penelitian
5. Pedoman Wawancara Penelitian
6. Kuesioner Peserta Didik Kemampuan Berpikir Kritis
7. Pedoman Dokumentasi Penelitian
8. Hasil Wawancara Penelitian
9. Surat Izin Penelitian
10. Surat Selesai Penelitian



BAB I

PRNDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan yang memiliki potensi esensial yang harus dimiliki oleh peserta didik. Pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini, kemampuan berpikir kritis menjadi krusial bagi individu untuk dapat bersaing dan beradaptasi dengan dinamika global. Wahyu Firman Syah dan Asep Nurjaman secara spesifik menegaskan bahwa keterampilan ini sangat diperlukan agar peserta didik mampu mengolah dan memanfaatkan informasi yang melimpah secara efektif dan efisien, sehingga mereka dapat mengembangkan wawasan, memberdayakan diri, dan menemukan jalur hidup yang relevan di era modern (Nurjaman, 2020:3).

Visi ini sejalan dengan arah Pendidikan Nasional di Indonesia. Rancangan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) bulan Agustus 2022 secara eksplisit menggarisbawahi pentingnya pengembangan potensi bernalar kritis sebagai bagian integral dari pembentukan karakter Pancasila pada peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia tidak hanya berfokus pada aspek kognitif semata, melainkan juga pada pembentukan individu yang utuh, yang mampu berpikir secara mendalam dan bertanggung jawab dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

Dalam konteks ini, Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peran vital sebagai jembatan yang menghubungkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kemurnian akhlak. Arifin dalam Suhanji menyebut PAI sebagai "konteks penemuan" (*context of discovery*), sebuah peran yang diemban berkat karakteristiknya yang global, integral, dan komprehensif (Suhanji, dkk, 2022:322). Pandangan ini diperkuat oleh Ade Dedi Rohayana yang menekankan bahwa kemajuan yang dicari di Indonesia, sesuai dengan sila pertama Pancasila, adalah kemajuan yang tidak hanya berdimensi intelektual,

tetapi juga spiritual (Rohayana, 2019:243-260), menjadikan PAI sebagai elemen kunci dalam pengembangan individu yang seimbang.

Landasan teologis untuk pengembangan berpikir kritis dalam Islam sangat kuat. Al-Qur'an secara tegas mendorong penggunaan akal dan proses berpikir untuk memahami eksistensi Allah SWT dan kebesaran ciptaan-Nya. Sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an QS. Ali Imran ayat 190 dan 191, Allah SWT berfirman :

﴿إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ۚ ۱۹۰ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ قِنَا عَذَابَ النَّارِ ۙ ۱۹۱﴾

Artinya:

190. *Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal,*
191. *(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia. Maha Suci Engkau. Lindungilah kami dari azab neraka.*

Ayat-ayat seperti QS. Ali Imran: 190-191 secara spesifik menyeru *ulul albab* (orang-orang yang berakal) untuk merenungkan penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang sebagai tanda-tanda kekuasaan Allah (Ansanoor, 2022:43-44). Ini mengindikasikan bahwa Islam tidak hanya mendorong berpikir, tetapi juga berpikir secara kritis dan mendalam tentang alam semesta sebagai bukti keesaan Tuhan, membimbing manusia untuk tidak mudah terjebak dalam keyakinan yang tidak teruji (Sihotang, 2019:10).

Oleh karena itu, mengasah kemampuan berpikir kritis dalam mata pelajaran PAI menjadi sangat fundamental. Rinawati menyatakan bahwa kemampuan ini membantu peserta didik dalam memahami informasi yang disajikan dalam PAI dan, yang lebih penting, mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Rinawati, 2014:11). Dengan demikian, PAI tidak

sekadar membekali peserta didik dengan kajian keislaman, tetapi juga mengantarkan mereka untuk menginternalisasi materi PAI dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup yang aplikatif dalam konteks kehidupan modern (Gunawan dkk., 2023:69).

Meskipun urgensi pengembangan berpikir kritis telah diakui, implementasinya dalam pembelajaran PAI di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan. Metode pengajaran konvensional seringkali kurang efektif dalam mendorong partisipasi aktif peserta didik, yang pada gilirannya dapat menghambat pengembangan kemampuan berpikir kritis mereka. Kondisi ini menciptakan kebutuhan mendesak akan inovasi pedagogis untuk mengatasi stagnasi dalam pengembangan keterampilan penting ini.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) muncul sebagai salah satu solusi yang dapat membantu peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Model ini secara intrinsik melibatkan kerja sama dalam proses pembelajaran dan diidentifikasi sebagai cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Pendekatan TTW, dengan strukturnya yang mendorong partisipasi aktif dan pengembangan kognitif melalui tahapan berpikir, berbicara, dan menulis, berpotensi mengatasi akar masalah pasivitas peserta didik yang sering ditemui dalam metode konvensional.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik di Indonesia masih menjadi tantangan signifikan. Data dari *Program For International Student Assessment* (PISA) secara konsisten menempatkan Indonesia pada peringkat bawah dalam kemampuan ini, seperti pada tahun 2018 di posisi 71 dari 77 negara (Akwantin, 2022:5). Meskipun ada indikasi peningkatan bertahap, posisi Indonesia yang masih rendah mengindikasikan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik secara umum masih memerlukan perhatian serius dan upaya peningkatan yang berkelanjutan (Tumanggor, 2021:4).

Kondisi ini juga terkonfirmasi di tingkat lokal. Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 1 Wonopringgo

mengungkapkan bahwa sebagian besar peserta didik di sekolah tersebut memiliki kemampuan berpikir kritis yang rendah bahkan tidak ada kritisnya. Guru PAI mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam memahami dan menyikapi permasalahan sosial secara mendalam, terutama yang berkaitan dengan nilai-nilai etika, adab, dan akhlak. Ketika dihadapkan pada situasi nyata, mereka cenderung mengikuti arus tanpa mampu menarik kesimpulan atau merefleksi tindakan mereka. Hal ini menunjukkan kelemahan dalam aspek inferensi, yaitu ketidakmampuan peserta didik untuk menyimpulkan makna dari informasi atau peristiwa secara logis dan mendalam. (Aziz, 2024)

Melihat urgensi dan realitas yang ada, diperlukan upaya konkret untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Salah satu solusi yang diidentifikasi adalah dengan mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, yang dapat dicapai melalui pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Dalam konteks PAI, metode *Think Talk Write* (TTW) dinilai memiliki potensi besar. Metode ini, yang melibatkan tahapan berpikir, berbicara, dan menulis, dirancang untuk membangun pemikiran, refleksi, pengorganisasian ide, dan pengujian ide peserta didik secara sistematis (Aralaha & Paulus, 2020:4). Kelebihan TTW terletak pada kemampuannya untuk secara simultan meningkatkan kemampuan berpikir kritis, pemahaman, komunikasi, dan keterampilan menulis peserta didik (Nawoto, 2023:5). Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih partisipatif dan reflektif, seperti implementasi metode *Think Talk Write* (TTW), yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan inferensi, analisis, dan regulasi diri peserta didik melalui tahapan berpikir, berdiskusi, dan menulis.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *Think Talk Write* (TTW) sebagai upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Wonopringgo. Penelitian ini berfokus pada implementasi metode *Think Talk Write* sebagai upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran PAI di SMP N 1 Wonopringgo. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kebutuhan untuk

memahami secara mendalam bagaimana metode TTW dapat diterapkan dan memberikan dampak positif dalam konteks spesifik sekolah tersebut. Selain itu pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada status sekolah sebagai akreditasi A dan Sekolah Standar Nasional (SSN), serta rentang usia peserta didik (13-15 tahun) yang merupakan masa ideal untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis secara optimal.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah daftar masalah umum yang ditemukan dalam konteks penelitian. Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Wonopringgo masih rendah
2. Metode pembelajaran yang digunakan selama ini cenderung konvensional (ceramah dan hafalan), sehingga kurang mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.
3. Metode pembelajaran inovatif seperti *Think Talk Write (TTW)* yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam berpikir, berdiskusi, dan menulis memiliki relevansi mengatasi masalah kemampuan berpikir kritis peserta didik terkait mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

1.3 Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah agar lebih fokus dan terarah pada permasalahan yang sedang diteliti. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Penelitian ini hanya fokus pada implementasi metode *Think Talk Write (TTW)* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Wonopringgo berdasarkan perspektif guru dan peserta didik.
2. Subjek penelitian ini adalah Guru PAI dan Peserta Didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Wonopringgo

3. Penelitian ini hanya mengukur peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik sebagai dampak dari penerapan metode TTW, tidak mencakup aspek lain seperti motivasi belajar atau hasil belajar kognitif secara umum.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah, untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana implementasi Metode *Think Talk Write* sebagai upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Wonopringgo?
2. Bagaimana hasil implementasi metode *Think Talk Write* (TTW) sebagai upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Wonopringgo?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode *Think Talk Write* (TTW) sebagai upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Wonopringgo?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi Metode *Think Talk Write* sebagai upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Wonopringgo
2. Untuk menganalisis hasil implementasi metode *Think Talk Write* (TTW) sebagai upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Wonopringgo
3. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode *Think Talk Write* (TTW) sebagai upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Wonopringgo

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kebermanfaatan. Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

A. Secara Teoritis

Bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai implementasi metode *Think Talk Write* (TTW) sebagai upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Secara Praktis

a. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini dapat membantu setiap guru PAI menjadikan kegiatan belajar mengajar lebih menarik dan memberikan alternatif metode pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi.

b. Bagi peserta didik

Penelitian ini dapat membantu peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis dan partisipasi aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah atau dinas pendidikan dalam merumuskan kebijakan pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Serta dapat menjadi sumber rujukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik terutama terkait dengan masalah kemampuan berpikir kritis peserta didik rendah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini mampu memrikan kontribusi dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya serta dapat dikembangkan untuk melakukan penelitian lanjutan dalam bentuk penelitian kuantitatif ataupun penelitian Tindakan kelas.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, kuesioner, dan studi dokumen di SMP Negeri 1 Wonopringgo, serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode *Think Talk Write* (TTW) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Wonopringgo telah diimplementasikan secara tidak langsung dalam pembelajaran PAI melalui tahap berpikir, berdiskusi, dan menulis. Guru PAI melaksanakan tahapan TTW melalui pemberian stimulus berpikir (*Think*), diskusi kelompok (*Talk*), dan penulisan hasil refleksi atau simpulan (*Write*). Implementasi ini menunjukkan bahwa pendekatan ini relevan dan potensial dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, namun masih memerlukan penyesuaian strategi, dukungan sistem, dan pembiasaan budaya belajar aktif agar hasilnya optimal dan merata.
2. Hasil dari implementasi metode TTW menunjukkan adanya kemampuan berpikir kritis peserta didik yang rata-rata sedang dan tinggi. Hal ini terlihat dari hasil kuesioner yang menunjukkan skor tinggi pada aspek analisis, inferensi, dan regulasi diri. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam menyampaikan pendapat, menilai argumen, dan menyusun simpulan berbasis logika keagamaan. Selain itu, proses pembelajaran menjadi lebih partisipatif dan menyenangkan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Think Talk Write* (TTW) efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran PAI. Faktor pendukung keberhasilan implementasi metode ini antara lain kesiapan kognitif dan afektif peserta didik, seperti keluasan pengetahuan dan keberanian berpendapat, kreativitas guru dalam merancang pembelajaran yang dialogis dan reflektif, serta

dukungan lingkungan keluarga. Sementara itu, kendala yang dihadapi mencakup rendahnya kepercayaan diri sebagian peserta didik, lemahnya penguasaan dasar materi, keterbatasan waktu pembelajaran, budaya belajar yang pasif, serta minimnya pembinaan spiritual di lingkungan keluarga. Meskipun demikian, hambatan-hambatan tersebut dapat diminimalkan melalui strategi adaptif dari guru, sehingga metode TTW tetap dapat dilaksanakan secara optimal dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pengembangan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak terkait, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru PAI, diharapkan dapat lebih mengenali potensi metode TTW secara teoritis dan praktis, serta menerapkannya secara konsisten dalam kegiatan pembelajaran. Dengan pemahaman yang lebih mendalam, guru dapat mengembangkan strategi yang mendorong peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
2. Bagi Pihak Sekolah, perlu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan menantang untuk merangsang pemikiran kritis peserta didik. Selain itu, sekolah diharapkan memberikan dukungan berupa pelatihan atau workshop bagi guru guna memperkaya pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan metode pembelajaran aktif.
3. Bagi Orang Tua, penting untuk meningkatkan keterlibatan dalam mendampingi proses belajar anak, baik dalam aspek akademik maupun penguatan karakter dan nilai-nilai keagamaan di lingkungan keluarga. Dukungan dari orang tua dapat memperkuat hasil pembelajaran yang diperoleh di sekolah.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam dengan pendekatan observasi langsung di kelas, sehingga diperoleh data yang lebih objektif. Penelitian juga dapat difokuskan pada aspek lain seperti pengaruh metode TTW terhadap

hasil belajar, motivasi peserta didik, atau keterampilan menulis peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, I. A. (2019). *Ihya' Ulumuddin*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Aminah, I. S., Nailannaja, S. F., Pujiono, I. P., Ta'rifin, A., Syaifuddin, M., Prayogi, A., & Hami, W. (2024). Pelatihan Pembuatan Video Pendidikan di Youtube dengan Kecerdasan Buatan (AI) bagi Mahasiswa PAI UIN Gusdur Pekalongan. *JES-TM Social and Community Service*, 3(3), 110-117.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Atkinson, R. C., & Shiffrin, R. M. (1968). Human memory: A proposed system and its control processes. *Psychology of Learning and Motivation*, 2, 89–195.
- Ausubel, D. P. (1963). *The Psychology of Meaningful Verbal Learning*. New York: Grune & Stratton.
- Aziz, H. H. M. A. (2018). Thaharah dalam Metode Pembelajaran Think Talk Write. *Jurnal Ta'dib*, 16(2), 1–10.
- Azra, A. (2002). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Bandura, A. (1977). Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change. *Psychological Review*, 84(2), 191–215.
- Darmawan, D. (2022). Efektivitas TTW dalam pembelajaran IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 50–60.
- Facione, P. A. (1990). *Critical Thinking: A Statement of Expert Consensus for Purposes of Educational Assessment and Instruction*. Millbrae, CA: The California Academic Press.
- Fadli, F. (2019). Penerapan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Kajian Teknologi*, 4(1), 19–26.
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim*, 17(2), 82–83.
- Fitriani, F. (2021). Penerapan TTW dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 8(2), 30–40.

- Gardner, H. (1983). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. New York: Basic Books.
- Hasbi. (2019). *Pendidikan Agama Islam Era Modern*. Yogyakarta: LeutikaPrio.
- Hidayat, H. (2021). TTW dalam pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan IPS*, 12(3), 40–50.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huinker, D. (1996). Think-Talk-Write: A Strategy for Student-Centered Learning. *Journal of Adolescent & Adult Literacy*, 39(1), 95–96.
- Istrada, I. E. (t.t.). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*. Skripsi, UIN Raden Intan Lampung.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1999). *Learning Together and Alone: Cooperative, Competitive, and Individualistic Learning*. Boston: Allyn & Bacon.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Kurniawan, K. (2021). TTW dalam pendidikan vokasional. *Jurnal Pendidikan Vokasional*, 7(1), 70–80.
- Langgulung, H. (2000). *Dasar-dasar Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Langgulung, H. (2023). *Pendidikan Islam: Perspektif Pemikiran dan Implementasi*. Pekalongan: STAIN Press.
- Madjid, N. (1992). *Islam, Kemodernan, dan Keindonesiaan*. Bandung: Mizan.
- McClelland, D. C. (1961). *The Achieving Society*. Princeton: Van Nostrand.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muwahidah, & Wibawati. (2022). *Metode Pembelajaran PAI*. Sumatera Barat: CV Azka Pustaka.
- Nadhiroh, S., & Anshori, I. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 56.

- Narbuko, C., & Achmadi, H. A. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurdin, A. (2021). *Modifikasi Metode Pembelajaran PAI*. Bandung: Rosdakarya.
- Nurhayati, N. (2021). TTW dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 15(2), 75–85.
- Nurjaman, A. (2020). Pengembangan Higher Order Thinking Skills dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Bioedukasi*, 13(1), 1–10.
- Nurjaman, A. R. (2020). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Paul, R., & Elder, L. (2006). *The Miniature Guide to Critical Thinking: Concepts and Tools*. Foundation for Critical Thinking.
- Permatasari, S. I., dkk. (2022). Implementasi Model Think Talk Write untuk Mewujudkan Keaktifan Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al Muta'alim*, 1(1), 14–22.
- Piaget, J. (1950). *The Psychology of Intelligence*. London: Routledge.
- Pratiwi, N. A., & Muiz, M. (2018). Implementasi Model *Think Talk Write* (TTW) dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 27–34.
- Pratiwi, P. (2020). TTW untuk peserta didik berkebutuhan khusus. *Jurnal Pendidikan Inklusi*, 5(1), 55–65.
- Prayogi, A., Anggana, R. A., Wicaksono, R., & Nasrullah, R. (2025). Perpustakaan Lintas Sejarah: Pilar Intelektual Peradaban Global dan Indonesia. *Integration: Journal of Multidisciplinary Education*, 1(1), 24-39.
- Qutub, M. (2020). *Manhaj at-Tarbiyah fi al-Qur'an*. Kairo: Dar al-Syuruq.
- Rahayu, R. (2022). TTW dan motivasi belajar. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 11(2), 85–95.
- Rinawati. (t.t.). *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Rukhama, & Diana. (2023). *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW)*. Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Rukhama, L. (2019). Pengaruh Strategi Think Talk Write terhadap Keterampilan Menulis Peserta Didik. *Jurnal Pendas Mahakam*, 4(1), 10–16.

- Sanjaya, W. (2022). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Setyawan, M. A., Pujiono, I. P., Prasetya, D., Prayogi, A., & Nasrullah, R. (2025). Seminar Parenting: Pola Asuh Berbasis Rumah untuk Pengembangan Sosial dan Emosional Anak. *BERBAKTI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 69-75.
- Shihab, Q. (2007). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Shilla, R. A., Riandita, L., Syafi'i, A., Farhana, Z., Faradhillah, N., Sari, N. H. M., & Prayogi, A. (2025). Numereadsci: Boosting Numeracy and Science Literacy through English Resources at Pondok Pesantren in Pekalongan. *International Journal of Research and Community Empowerment*, 3(1), 16-28.
- Siregar, S. (2022). TTW dan self-efficacy. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 60–70.
- Suhanji, dkk. (2022). *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah/Madrasah*. Banyumas: CV ZT Corpora.
- Sulistio, C. P. (2019). *Penerapan Strategi Pembelajaran Think Talk Write pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam Mengembangkan Berpikir Kritis Peserta Didik*. Skripsi, IAIN Palangkaraya.
- Suparlan. (2005). *Teori dan Aplikasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto, S. (2020). TTW dalam pembelajaran sains. *Jurnal Pendidikan Sains*, 18(1), 65–75.
- Syah, W. F. (2022). *Peran Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik di Madrasah Islamiyah Pawedan Kabupaten Pekalongan*. Skripsi, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Tarigan, H. G. (2008). *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tumanggor, M. (2021). *Berpikir Kritis*. Ponorogo: Gracias Logis Kreatif.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

Wijaya, W. (2020). TTW dan konstruktivisme sosial. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 25(2), 110–120.

Yulinar. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran Think-Talk-Write (TTW) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 2(1), 184–194.

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.

